

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY*) DALAM MENULIS TEKS DRAMA PADA SISWA KELAS VIII

Losten Tamba¹, Liana Siburian², Asnita Hasibuan³, Yuni Rosmasari Sidabutar⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan

losten.tamba@gmail.com lianasiburian302@yahoo.co.id², asnita103hasibuan@gmail.com³, sidabutaryuni1@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan menulis teks drama siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI, dan (2) keefektifan penggunaan model pembelajaran SAVI dalam menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *experiment* yaitu *pra-experimental design* dengan jenis *One-group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t *Paired T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks drama siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dapat dilihat dari rata-rata skor sebelum diberi perlakuan yakni 16,86 dan rata-rata skor sesudah diberi perlakuan yakni 24,06. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan model pembelajaran SAVI terbukti efektif. Keefektifan terlihat dari hasil uji-t *Paired T-Test* yang menghasilkan nilai (t hitung: 12,408 > t tabel: 2,030), dan nilai P sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci: efektivitas, model pembelajaran SAVI, menulis teks drama, siswa SMP

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the differences in students' writing of drama texts before and after using the SAVI learning model, and (2) the effectiveness of using the SAVI learning model in writing drama texts for class VIII students at Free Methodist Middle School-1 Medan. This research design uses quantitative research using an experiment, namely a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design type. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and Paired T-Test. The results of the research showed that there was a significant difference in students' ability to write drama texts before and after being given treatment. It can be seen from the average score before being given treatment, namely 16.86 and the average score after being given treatment, namely 24.06. The results of this research also prove that learning to write drama texts using the SAVI learning model has proven to be effective. The effectiveness can be seen from the results of the Paired T-Test which produces a value (t count: 12.408 > t table: 2.030), and a P value of 0.000 ($0.000 < 0.05$) at the 5% significance level.

Keywords: effectiveness, SAVI learning model, writing drama texts, junior high school students

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan, maka di sekolah diterapkan pelajaran bahasa, salah satunya adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan formal, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Sesuai dengan standar isi kurikulum, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Pembelajaran tersebut meliputi, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang juga memegang peranan penting dalam pembelajaran adalah keterampilan menulis.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan menulis. Kemampuan menulis dapat diaplikasikan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki seseorang, karena menulis dapat membantu seseorang dalam memberitahukan atau mengajarkan, dapat mengukur kemampuan dan potensi diri sampai dimana pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan menulis pada dasarnya merupakan proses pemindahan ide dan perasaan ke dalam sebuah bentuk tulisan. Gagasan yang ada di dalam otak, akan disalurkan melalui proses menulis yang sedang dilakukan. Sebelum seseorang mulai menulis, harus tahu apa yang ingin diungkapkan lewat tulisannya. Selain itu, juga harus mengetahui bagaimana cara penulisan serta bentuk dan struktur tulisan yang baik dan benar, karena menulis tidak sekedar sebuah kegiatan sederhana namun sesuatu yang kompleks. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMP/MTs adalah genre karya sastra drama atau teks drama. Pada kurikulum 2013 Bahasa Indonesia SMP/MTs menulis teks drama adalah Kompetensi Dasar (KD) 4.16 yaitu “Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah”. Tujuan akhir pembelajarannya adalah siswa mampu menyajikan drama baik dalam bentuk

pergelaran (pentas) maupun dalam bentuk teks drama (naskah).

Kegiatan menulis teks drama merupakan kegiatan mempelajari dan mengerti dalam menulis teks drama dengan memperhatikan kaidah penulisan teks drama, sehingga dapat menulis teks drama dan mampu menyusun kerangka cerita drama. Pada teks drama terdapat unsur-unsur yang membangun suatu drama yaitu tokoh, dialog, alur, latar, konflik dan amanat. Unsur-unsur tersebut dapat memudahkan kita untuk menulis suatu teks drama. Siswa dalam materi menulis teks drama hanya paham dalam menulis dialog atau percakapan antartokoh saja, tetapi seharusnya siswa juga harus memperhatikan tema, alur, penokohan, konflik, latar, dan amanat yang terdapat dalam drama tersebut sehingga tercipta suatu teks drama yang baik dengan sajian cerita yang menarik.

Berdasarkan wawancara singkat yang didapatkan peneliti dari Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Free Methodist-1 Medan, ada beberapa masalah yang sering ditemukan ketika siswa akan menulis teks drama, yaitu. (1) peserta didik kesulitan menemukan kosa kata karena keterbatasan imajinasi, (2) peserta

didik kesulitan merangkai kata yang tepat dan menyusunnya menjadi kalimat, (3) rendahnya kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya dalam sebuah tulisan sehingga siswa sering merasa bingung tentang bagaimana memulai, apa yang akan ditulis selanjutnya, dan bagaimanakah akhirnya. (4) guru belum menggunakan model pembelajaran secara maksimal.

Dari permasalahan tersebut, guru perlu melakukan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa menuangkan ide/gagasannya secara bebas melalui tulisan. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran SAVI.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan model SAVI pada pembelajaran menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan. Model pembelajaran SAVI ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran tertentu. Model SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Model SAVI memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual; 2) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif; 3) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.

Penelitian dengan menggunakan SAVI telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Teti Milawati (2011) hasil observasi selama penerapan pembelajaran SAVI berlangsung sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase yang diperoleh 94% terhadap penilaian aktivitas siswa dan 96% hasil aktivitas guru dalam kelas. Nilai ini menandakan bahwa aktivitas siswa dan guru dalam setiap pertemuan di kelas eksperimen sangat baik. Hasil penelitian Dian Hirdaniati Safitri (2014) keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain siswa setelah digunakannya model SAVI hasil belajar tergolong baik dengan nilai rata-rata 77,18 dengan nilai tertinggi 90,47 dan nilai terendah 61,9 SAVI memberi pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis cerpen

berdasarkan pengalaman orang lain.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji keefektifan penggunaan model pembelajaran SAVI dalam menulis teks drama. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Dalam Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik (Sugiyono, 2010:13).

Penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono, (2014:109), mengatakan bahwa *Pre-experimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2013:111).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-2.

Data yang diperoleh berupa data angka yang akan diolah dengan rumus statistik. Data berupa angka nilai hasil menulis teks drama yang diperoleh ditabulasikan. Kemudian data diuji reliabilitas antar penimbangannya, selanjutnya dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis dengan uji t perbedaan nilai *posttest* – *pretest*. Uji t yang dilakukan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan H_o ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Menulis Teks Drama

Data	Mean	Simpangan Baku
<i>Pretest</i>	16,86	2,39
<i>Posttest</i>	24,06	3,41

Penelitian ini dilakukan di kelas

VIII-2 dengan jumlah siswa sebanyak 36. Hasil penelitian yang didapat yaitu skor siswa mengalami peningkatan, sebelum menggunakan model pembelajaran SAVIskor rata-rata siswa di kelas VIII-2 SMP Free Methodist-1 Medan sebesar 16,86. Setelah menggunakan model pembelajaran SAVI skor siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 24,06.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

No	Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0,059	Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ = normal
2	<i>Posttest</i>	0,185	Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ = normal

Hasil dari uji normalitas dengan cara *Shapiro Wilk Test* pada penelitian ini yaitu nilai signifikan *pretest* $0,059 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal, dan nilai signifikan *posttest* $0,185 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut juga berdistribusi Normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, pada uji homogenitas memiliki hasil nilai signifikan sebesar $0,015 > 0,05$ yang berarti jika nilai signifikan $> \alpha$ maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi Homogen.

Tabel 3 Hasil Uji-t

Data	T_h	T_t	Df	P
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	12,408	2,030	35	0,000

Pada uji *Paired Simple T-Test* didapat hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan menggunakan model pembelajaran SAVI (*posttest*) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks drama tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI (*pretest*). Keefektifan penggunaan model pembelajaran SAVI telah dibuktikan dengan uji *Paired Simple T-Test* menggunakan program SPSS 26. Keefektifan tersebut terlihat dari hasil perhitungan terhadap selisih rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata saat *pretest* adalah 16,86 dan *posttest* 24,06. Selisih

yang dihasilkan antara rata-rata skor *pretest* dan *posttest* adalah 7,2.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 2018. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali
- Hasanuddin, WS. 2021. *Drama, Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa
- Kosasih, E. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yrama Widya
- Nugroho, Adi Sulistyono. 2022. *Metode Penelitian dengan Pendekatan Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nurhayati. 2019. *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya
- Shoimin, Aris. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Belajar dan Pembelajaran
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2018. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa